

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengelolaan proyek merupakan aspek penting dalam memastikan keberhasilan suatu perusahaan, terutama di industri konsultasi pengadaan seperti Perusahaan XYZ. Dalam pengelolaan proyek, pemantauan serta pengukuran beban kerja karyawan menjadi elemen krusial untuk menjamin setiap tugas diselesaikan tepat waktu dan sesuai target. Saat ini, Perusahaan XYZ menghadapi sejumlah tantangan dalam mengelola proyek dan memantau beban kerja karyawan secara akurat, sebagian besar disebabkan oleh penggunaan beragam alat yang tidak saling terhubung.

Salah satu tantangan utama adalah penggunaan berbagai alat berbeda untuk mengelola proyek dan mencatat timesheet karyawan. Beberapa tim menggunakan platform seperti Open Project, sementara yang lain masih mengandalkan spreadsheet untuk mencatat jam kerja dan mendistribusikan tugas kepada karyawan. Variasi ini menyebabkan fragmentasi data, yang menghambat proses pengelolaan informasi secara terpusat. Kondisi ini membatasi kemampuan manajemen untuk mendapatkan gambaran komprehensif terkait beban kerja dan perkembangan proyek.

Di samping itu, belum terpusatnya pengelolaan data memperluas tantangan yang ada. Data terkait proyek dan beban kerja tersebar di beberapa platform yang tidak terintegrasi, sehingga menyulitkan manajemen untuk memperoleh informasi real-time mengenai beban kerja karyawan dan progres proyek. Fragmentasi data ini dapat memperlambat pengambilan keputusan, terutama dalam mengidentifikasi potensi beban kerja berlebih atau kemungkinan keterlambatan dalam penyelesaian tugas.

Tantangan lainnya adalah terbatasnya alat untuk mendukung monitoring dan analisis beban kerja karyawan. Saat ini, pemantauan beban kerja masih dilakukan melalui laporan berkala dan diskusi langsung, yang memerlukan waktu lebih lama dan kurang memberikan gambaran akurat terkait beban kerja aktual

karyawan. Ketiadaan alat yang dapat memantau beban kerja secara real-time menambah kompleksitas dalam pengelolaan proyek yang dinamis.

Keterbatasan lainnya adalah tidak adanya sistem yang terhubung antara daftar pekerjaan proyek dan tugas-tugas non-proyek. Pekerjaan non-proyek sering kali tidak tercatat secara sistematis, sehingga beban kerja karyawan dari tugas-tugas ini menjadi kurang terukur. Hal ini menyulitkan manajemen untuk mendapatkan pandangan menyeluruh tentang distribusi beban kerja di seluruh perusahaan, yang berdampak pada penilaian kinerja dan pengambilan keputusan terkait alokasi tugas dan sumber daya.

Keterbatasan pencatatan beban kerja ini dapat menyebabkan pembagian tugas yang kurang seimbang, menyulitkan proses evaluasi kinerja, serta menghambat manajemen dalam menilai kinerja karyawan secara akurat. Hal ini juga dapat mempengaruhi efisiensi penugasan dan optimalisasi sumber daya, yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas serta kinerja tim secara keseluruhan.

Dalam jangka panjang, tantangan ini juga berpengaruh terhadap perencanaan sumber daya perusahaan. Tanpa adanya sistem yang menghubungkan tugas-tugas proyek dan non-proyek secara terintegrasi, perencanaan sumber daya menjadi kurang tepat, yang dapat memengaruhi kelancaran operasional proyek serta meningkatkan potensi keterlambatan tugas di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang lebih terstruktur untuk mendukung perencanaan sumber daya.

Sebagai solusi atas berbagai tantangan di atas, diperlukan sebuah sistem informasi berbasis web yang mampu mengintegrasikan pengelolaan proyek, monitoring beban kerja, serta pencatatan timesheet karyawan dalam satu platform terpusat. Sistem ini diharapkan dapat menjawab permasalahan terkait penggunaan alat yang beragam, kurangnya sentralisasi data, serta ketiadaan alat monitoring yang dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai beban kerja karyawan. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan akurasi data, mempercepat pengambilan keputusan, dan memperkuat pengelolaan proyek secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berjudul **“RANCANG BANGUN APLIKASI PENGELOLAAN PROYEK DAN BEBAN KERJA BERBASIS WEB PADA PERUSAHAAN KONSULTAN XYZ.”** Rancang bangun aplikasi ini diharapkan menjadi solusi bagi Perusahaan Konsultan XYZ dalam meningkatkan pengelolaan proyek dan beban kerja, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Aplikasi ini diharapkan meminimalisir tantangan yang ada.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat dirumuskan bahwa Perusahaan Konsultan XYZ menghadapi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. **Fragmentasi alat dan data:** Perusahaan menghadapi tantangan akibat penggunaan berbagai alat yang tidak terhubung untuk mengelola proyek dan mencatat beban kerja karyawan. Hal ini menyebabkan fragmentasi data, di mana informasi terkait proyek tersebar di berbagai platform, sehingga menghambat kemampuan manajemen untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai progres proyek dan beban kerja karyawan.
2. **Kurangnya alat monitoring yang terintegrasi:** Ketiadaan alat yang mampu memantau dan menganalisis beban kerja karyawan secara akurat membatasi pemahaman mengenai beban kerja aktual. Solusi yang digunakan saat ini tidak memberikan informasi yang jelas dan cepat, sehingga menyulitkan proses evaluasi kinerja karyawan dan perencanaan sumber daya secara optimal.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah dilakukan, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut: **“Bagaimana merancang dan membangun aplikasi pengelolaan proyek berbasis web yang dapat meningkatkan monitoring dan analisis beban kerja”**

### **1.3 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

#### **1.3.1 Ruang Lingkup**

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan aplikasi berbasis web untuk pengelolaan proyek dan analisis beban kerja di Perusahaan Konsultan XYZ. Lingkup penelitian mencakup aspek-aspek berikut:

1. Subject pada penelitian adalah Perusahaan Konsultan XYZ
2. Object pada penelitian ini adalah karyawan pada Konsultan XYZ
3. Aplikasi akan dirancang untuk memantau kemajuan proyek secara real-time, memberikan fitur untuk pencatatan tugas, dan mengelola timeline proyek.
4. Aplikasi akan menyediakan alat untuk analisis beban kerja tim, termasuk pengukuran beban kerja individu dan identifikasi area yang memerlukan perhatian lebih lanjut.
5. Penelitian ini juga akan mencakup pengembangan sistem dokumentasi yang memungkinkan akses mudah terhadap informasi proyek bagi seluruh anggota tim.
6. Penelitian akan fokus pada pembuatan proses pencatatan dan pengajuan beban kerja yang lebih sistematis untuk mendukung evaluasi kinerja individu dan tim.

#### **1.3.2 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan untuk menjaga fokus yang spesifik dan terarah. Adapun batasan tersebut mencakup:

1. Pengembangan aplikasi hanya mencakup pengelolaan proyek dan analisis beban kerja. Aplikasi yang dikembangkan akan fokus pada fitur pemantauan kemajuan proyek, pencatatan tugas, dan analisis beban kerja tim, tanpa mencakup modul lain seperti manajemen keuangan atau sumber daya manusia.
2. Penelitian ini menggunakan data yang terbatas pada informasi yang diperoleh dari Perusahaan Konsultan XYZ. Semua analisis dan pengembangan aplikasi akan didasarkan pada data yang diperoleh dari

kegiatan operasional di perusahaan ini, dan tidak akan melibatkan data dari organisasi lain.

3. Aplikasi yang dikembangkan adalah berbasis web. Penelitian ini akan memfokuskan pada pembuatan aplikasi pengelolaan proyek dan analisis beban kerja dalam bentuk aplikasi berbasis web, tanpa mencakup pengembangan aplikasi berbasis mobile atau platform lainnya.
4. Waktu penelitian akan dibatasi pada tahap pengembangan dan pengujian aplikasi. Penelitian ini akan dilakukan dalam rentang waktu tertentu yang telah ditetapkan, sehingga tidak mencakup pengujian aplikasi dalam jangka waktu yang lebih panjang setelah implementasi.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari perancangan aplikasi ini meliputi hal-hal berikut:

1. Sebagai bagian dari persyaratan kelulusan pada program studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Desain, Universitas Pembangunan Jaya.
2. Merancang aplikasi berbasis web yang bertujuan untuk mempermudah serta menyederhanakan proses pengelolaan proyek dan analisis beban kerja di Perusahaan Konsultan XYZ. Aplikasi ini diharapkan mampu mendukung pemantauan kemajuan proyek, sekaligus memfasilitasi pencatatan dan analisis beban kerja tim.
3. Membuat sistem dokumentasi terpusat dalam aplikasi untuk memastikan akses yang mudah terhadap informasi proyek. Sistem ini bertujuan untuk mendukung kolaborasi tim dan meningkatkan transparansi informasi di antara anggota tim proyek.
4. Menyediakan fitur pengelolaan beban kerja yang memungkinkan manajemen mengetahui kinerja individu dan tim. Fitur ini bertujuan untuk membantu pengambilan keputusan yang lebih baik dalam perencanaan proyek dan alokasi sumber daya di Perusahaan Konsultan XYZ.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berikut merupakan manfaat dari penelitian yang diajukan oleh penulis:

1. Diharapkan pengembangan aplikasi berbasis web untuk pengelolaan proyek dan analisis beban kerja ini dapat mendukung peningkatan efektivitas proses pengelolaan proyek di Perusahaan Konsultan XYZ. Aplikasi ini akan mempermudah pemantauan kemajuan proyek dan pencatatan beban kerja, sehingga meningkatkan efektivitas operasional perusahaan.
2. Aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan tim dalam mengelola beban kerja secara sistematis. Manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih baik terkait penugasan tugas dan alokasi sumber daya, serta beradaptasi dengan perubahan kebutuhan bisnis di masa mendatang.
3. Berperan dalam meningkatkan tingkat kepuasan karyawan di Perusahaan Konsultan XYZ. Dengan adanya sistem yang terintegrasi dan transparan, karyawan akan lebih mudah dalam melaporkan dan memantau pekerjaan mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas kerja.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai penelitian yang akan dilaksanakan, diperlukan sebuah sistematika penulisan. Penelitian ini dibagi menjadi 5 Bab, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan secara umum mengenai penelitian yang akan dilakukan. Bagian ini mencakup latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang menjadi landasan bagi penelitian. Bagian ini mencakup penjabaran tentang pengertian dan definisi dari topik yang akan dibahas, bersumber dari buku dan jurnal rujukan, disertai tinjauan literatur terhadap studi-studi terdahulu.

### **BAB III ANALISIS SISTEM BERJALAN**

Bab ini menjelaskan proses bisnis dalam pengelolaan proyek dan beban kerja, dengan fokus pada analisis sistem yang saat ini diterapkan di ADW

Consulting. Analisis tersebut akan menghasilkan dokumen yang merangkum kebutuhan pengguna terhadap aplikasi yang akan dirancang.

#### **BAB IV HASIL ANALISIS DAN PENELITIAN**

Bab ini menguraikan rancangan sistem yang diusulkan dalam penelitian. Perancangan tersebut berupa analisis perancangan sistem, perancangan diagram sistem, perancangan antar muka pengguna, serta perancangan implementasi.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini memaparkan kesimpulan dan saran yang merangkum seluruh isi penulisan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Bagian ini mencantumkan semua sumber yang dijadikan acuan dalam penulisan.

#### **LAMPIRAN**

Bagian ini memuat dokumen pendukung yang disertakan untuk melengkapi isi penulisan.